

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* BERBASIS NILAI-NILAI
KEPAHLAWANAN PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MI NURUL HIDAYAH PRAJEKAN BONDOWOSO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Diniyah Mar'atus Sholiha
NIM: T20194129

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* BERBASIS NILAI-NILAI
KEPAHLAWANAN PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MI NURUL HIDAYAH PRAJEKAN BONDOWOSO
TAHUN AJARAN 2022/2023**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

DINIYAH MAR'ATUS SHOLIHA
NIM: T20194129

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing


Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 20160367

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* BERBASIS NILAI-NILAI
KEPAHLAWANAN PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MI NURUL HIDAYAH PRAJEKAN BONDOWOSO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 198609022015031001


Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I

NUP. 20160363

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I

2. Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111990032001

MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Qs. Al – ‘Alaq/96: 4-5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Fokus Media, 2011)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi penyayang dan Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur saya karena telah memberikan kemudahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya. Saya persembahkan karya ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Soewarno dan Ibu Qibtiyah. Terimakasih atas do'a dan dukungannya serta kasih sayang setulus hati yang berlimpah, yang mendidik mulai dari saya kecil hingga bisa menempuh pendidikan di bangku kuliah sekarang ini. Semoga beliau diberikan kesehatan dan umur yang panjang, Aamiin.
2. Kakak kandung saya, Fahmi Awaludin dan Mutiatul Istiqomah, S.T serta Kakak ipar saya Sella Ayu Ningtias yang telah memberi dukungan serta do'a. Semoga karya ini dapat membuat kalian lebih bangga kepadaku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* BERBASIS NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI NURUL HIDAYAH PRAJEKAN BONDOWOSO”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak orang tentunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini,
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi serta arahan untuk melancarkan proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Bapak Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan selalu memberi bimbingan, arahan, dan motivasi serta doa kepada penulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ritmawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

7. Ibu Rusmiyati, S.Pd., selaku Guru Kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondoso yang telah memberikan izin dan membantu penulisan selama penelitian.
8. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.
9. Ahmad Edo Setiawan, S.T yang menemani dan menjadi penyemangat. Terimakasih sudah kebersamai selama mengerjakan tugas akhir dan membantu saya dalam hal apapun yang saya butuhkan.
10. Nur Rahmi Kirbillah sebagai sahabat saya terima kasih telah membantu, memberikan semangat dan dukungannya tanpa henti yang secara langsung sudah membantu saya dalam menyelesaikan karya sederhana ini.
11. Seluruh teman-teman PGMI kelas D4 serta teman-teman, sahabat, dan orang tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

J E M B E R

Jember, 16 Juni 2023

Penulis,

Diniyah Mar'atus Sholiha

NIM. T20194129

ABSTRAK

Diniyah Mar'atus Sholihah, 2023: *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Nilai-Nilai Kepahlawanan Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso*

Kata Kunci: media pembelajaran, *Pop-Up Book*, pengembangan

Media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran adalah media *Pop-Up Book*. MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso merupakan lembaga madrasah di Bondowoso yang menerapkan media *Pop-Up Book* dalam proses pembelajarannya. Namun, media *Pop-Up Book* tersebut masih perlu dikembangkan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso diperoleh informasi bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* masih perlu melakukan perbaikan dikarenakan masih fokus pada satu muatan pembelajaran.

Dalam penelitian pengembangan ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Model Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Kepahlawanan pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso (2) Bagaimana Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Kepahlawanan pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui model pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai Kepahlawanan pada mata pelajaran tematik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso. (2) untuk menguji kelayakan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan pada mata pelajaran tematik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso.

Hasil penelitian ini ialah (1) model pengembangan *ADDIE* pada pengembangan media pembelajaran *pop-up book*: a. Analisis, yang memfokuskan permasalahan dalam pembelajaran dan kebutuhan peserta didik, b. Desain, mengenai perancangan desain produk dalam hal ini adalah media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan dan penyusunan aturan penggunaan media, c. Pengembangan, hal ini berdasarkan pada penilaian, saran dan komentar para validator sesuai dengan bidang masing-masing, d. Implementasi, dalam penelitian ini di uji cobakan pada 13 peserta didik kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso, e. Evaluasi, bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada 13 peserta didik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso. (2) Hasil kelayakan media pembelajaran *pop-up book* memiliki nilai 96% dikategorikan sangat valid dari ahli media, 88% dikategorikan sangat valid dari ahli materi, dan 88% sangat valid dari guru kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBEHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	10
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	12
G. Definisi Istilah.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	21

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	32
A. Model Penelitian dan Pengembangan	32
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	33
C. Uji Coba Produk.....	36
1. Desain Uji Coba	36
2. Subjek Uji Coba	37
3. Jenis Data	37
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
5. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	42
A. Penyajian Data	42
B. Analisis Data	55
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	61
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	61
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	65
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	21
3.1 Kriteria Uji Kelayakan Media Pembelajaran	40
3.2 Rubrik Penilaian Angket Peserta Didik	40
4.1 Validasi Ahli Media	49
4.2 Validasi Ahli Materi.....	50
4.3 Angket Respon Peserta Didik	53
4.4 Uji Respon Guru	54
4.5 Hasil Validasi Ahli Media.....	55
4.6 Hasil Validasi Ahli Materi	57
4.7 Hasil Uji Respon Guru	55
4.8 Hasil Uji Respon Peserta Didik	59
4.9 Revisi Media Pembelajaran.....	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

2.1 Media Pembelajaran <i>pop-up book</i> Siti Nurwahidah	15
2.2 Media Pembelajaran <i>pop-up book</i> Rini Astra	17
2.3 Media Pembelajaran <i>pop-up book</i> Adellina Trimanda	18
2.4 Media Pembelajaran <i>pop-up book</i> Stefani Nadya.....	19
2.5 Media Pembelajaran <i>pop-up book</i> Rizka Wahyuni.....	20
3.1 Tahap-tahap penelitian <i>R&D</i> model <i>ADDIE</i>	33
4.1 Penyampaian Materi Pembelajaran	52
4.2 Penggunaan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i>	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesulitan dalam pembelajaran adalah salah satu gejala dalam proses belajar yang ditandai dengan berbagai perilaku yang berlatar belakang dalam diri maupun diluar diri peserta didik. Beberapa perilaku tersebut yaitu menunjukkan hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajar, menunjukkan sikap-sikap yang tidak baik, seperti membolos, datang terlambat dan tidak mengerjakan PR.¹ Hal ini lebih disebabkan oleh dalam diri peserta didik yang merasa malas ketika belajar dan tidak mendapatkan motivasi belajar dari orang tua yang sangat berpengaruh pada minat belajar peserta didik.

Salah satu motivasi belajar peserta didik dapat diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik atau guru. Dalam komunikasi penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber atau penyalur pesan lewat media tersebut.² Media pembelajaran berguna untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat

¹Gede Bandem Samudra dkk, "Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Siswa SMA di Kota Singaraja dalam Mempelajari Fisika", *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.4 (2014) https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1093

²TejoNurseto, "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, No.1 (April 2011);20, <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>

dipisahkan dari dunia Pendidikan. Hal ini serupa dengan hasil wawancara dengan guru kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso dan hasil observasi pada tanggal 18 Maret 2023. Menyatakan bahwa peserta didik diantaranya masih mengalami kesulitan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Karena guru hanya menggunakan metode ceramah atau bercerita dan juga tidak menggunakan media pembelajaran. Dalam menyelesaikan tugas peserta didik lebih sering berkelompok menjadi satu serta peserta didik yang merasa tidak memiliki kemampuan yang sama juga berkelompok sehingga terbentuk kelompok-kelompok yang tidak seimbang didalam kelas.

Menurut Herlina Latipa Sari dan Edi Kusuma Negara menjelaskan bahwa media berasal dari Bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam Bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media memiliki fungsi atau peran yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi materi dalam pelajaran.³

Ketika proses pembelajaran berlangsung, pendidik juga membutuhkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik secara didaktis dan psikologis serta media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal

³ HerlinaLatipa Sari, Edi Kusuma Negara, "Media Pembelajaran Kimia Terpadu Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bengkulu", *Jurnal Media Infotama*, No.2 (September 2011): 104, <https://doi.org/10.37676/jmi.v7i2.54>

belajar.⁴ Karena media pembelajaran dapat membuat sesuatu yang abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata). Media dalam proses pembelajaran merupakan sebagai perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran.

Kata media sendiri berasal dari kata latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media dalam Bahasa arab adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁵ *Association for Education and Communication Technology* (AECT) menyatakan bahwa media adalah segala wujud dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi. *National Education Association* (NEA) mengartikan bahwa media adalah benda yang dapat dimanipulasi, dibaca, dilihat, didengar dan dibicarakan bersama instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan.⁶

Selain itu pengertian lain dari Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami peserta didik dengan baik. Menurut Derek Rowntree bahwa media pembelajaran berfungsi membangkitkan motivasi belajar, mengulas kembali yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon

⁴ Septy Nurfadhilah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 8-9.

⁵ Arsyah Azhar, “*Media Pembelajaran*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 40

⁶ Apriliani and Radia, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar,” 47. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>

peserta didik, memberikan balikan dengan segera dan menggalakkan latihan yang serasi.⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang membantu pemahaman peserta didik agar lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dimana media pembelajaran sebagai perantara guru untuk menyampaikan materi pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Berbagai komponen penguasaan guru dalam menerapkan pada proses pembelajaran yang didukung oleh media dan teknologi pembelajaran diasumsikan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Media dan teknologi pendidikan yang dimaksudkan adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat pembelajaran untuk mencapai aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kemudian pada Permendiknas No.16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan matapelajaran yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Maka Pendidik harus kreatif dan memiliki cara tertentu agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan. Maka dalam hal ini pendidik dituntut untuk dapat membuat media pembelajaran yang

⁷ Rizki Wahyu ningtyas, Bambang Suteng Sulasmono, "Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Belajar di Sekolah Dasar", *Edukati Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No.1 (April 2020): 24, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>

⁸ Dr. Sukiman, M.Pd., "*Pengembangan Media Pembelajaran*" (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), iv.

menarik, dan sesuai materi pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran yang monoton. Media pembelajaran yang dapat dipakai salah satunya ialah media pembelajaran berupa *pop-up book* yang berisi ringkasan materi yang mudah dipahami serta menarik karena penampilannya.

Pop-up book adalah media pembelajaran yang menyerupai sebuah buku yang memiliki bagian bergerak atau memiliki unsure tiga dimesnsi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari penampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁹ Selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas, biasanya pendidik menggunakan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran, salah satu contohnya ialah media pembelajaran berupa *pop-up book*.

Pop-up book sendiri adalah buku yang memiliki bagian yang bergerak dan memiliki unsur tiga dimensi. *Pop-up book* juga memberikan visualisasi cerita yang menarik. *Pop-up book* juga meberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya serta memiliki gambar yang dapat ditegakkan. Sehingga media *pop-up book* sangat cocok digunakan sebagai alat bantu atau media pembelajaran serta proses pembelajaran lebih menyenangkan.¹⁰

Dalam media pembelajaran *pop-up book* menampilkan materi yang ringkas dan juga gambaratau visual. Visual atau visualisasi adalah suatu tindakan visualisasi yang terdiri dari konstruk pada beberapa media eksternal

⁹Ismail Darimi. "TekhnologiInformasi dan KomunikasiSebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif". Jurnal tekhnologi informasi dan komunikasi, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017), h. 113. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>

¹⁰ Dodi Permadi, M.IlhamMa'ruf, Jatiana Ayu Wijayanti, "Rancangan Pop-up Book Freight Fowardingsebagai Media PembelajaranMandiri", *JurnalLogistikBisnis*, Vol.10 No. 1 (Mei 2020): 58 <https://doi.org/10.46369/logistik.v10i1.697>

seperti kertas, papantulis, dan computer.¹¹

Didalam dunia pendidikan seorang pendidik menjadikan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sama halnya dengan Al-Qur'an yang dijadikan oleh umat islam sebagai media dalam menjalankan kehidupan karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat muslim.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :”Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya-Nya”. (Q.S. Yusuf:2)¹²

Selain pada surat Yusuf ayat 2. Allah SWT juga menegaskan di Al-Qur'an yang terdapat pada surat An-Nahl ayat 125 tentang petunjuk sebuah hikmah dan pelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk “. (Q.S. An-Nahl: 125).¹³

Dua ayat diatas menjelaskan bahwa dalam memahami terjemahan Al-Qur'an yang berbahasa arab perlu menggunakan media dalam menerjemahkannya, salah satunya menggunakan media kamus penerjemah

¹¹ Edi Surya. “Visual Thinking dalam memaksimalkan Pembelajaran Matematika Siswa dapat Memaksimalkan Karakter Bangsa”. Jurnal teknologi informasi dan komunikasi, Vol. 1 No.2 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>

¹² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Haditsh Sahih, (Bogor: Sygma Exagrafika, 2010).

¹³ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Haditsh Sahih, (Bogor: Sygma Exagrafika, 2010).

bias melalui smartphone atau buku serta bias mempelajari ilmu gramatika atau sastra Bahasa arab.

Seorang peserta didik pasti membutuhkan buku untuk membantu menunjang materi yang dihadapi dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah bentuk pelajaran yang menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam belajar pembelajaran tematik peserta didik dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik juga diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegritas pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai serta sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menciptakan pembelajaran terpadu yang mengikut sertakan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran serta peserta didik dapat bermain dengan belajar. Didalam pembelajaran tematik terdapat beberapa mata pelajaran seperti mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, PPkn, SBdP, IPA dan IPS.

Salah satumateri pada mata pembelajaran tematik subtema 2 mempelajari tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan

¹⁴ Mohammad Mukhlis, "Pembelajaran Tematik", *Fenomena*, Vol.IV No.1 (Juni 2012): 73, <https://doi.org/10.21093/fj.v4i1.279>

⁹ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 11.

¹⁰ Nimas Puspitasari, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*, (Semarang: Guepedia, 2022), 12.

yang berkaitan dengan nilai-nilai kepahlawanan. Nilai-nilai kepahlawanan adalah representasi nilai sikap yang harusnya didapati peserta didik dalam pembelajaran IPS dalam materi sejarah proklamasi Indonesia. Konten buku paket di sekolah belum memberikan porsi cukup guna mengenai pembahasan berupa tokoh kepahlawanan. Kompetitas dan monotonnya buku ajar tematik member sumbangsih pada minimnya minat belajar peserta didik. Konten pembelajaran IPS merupakan salah satu ranah kognitif yang harus mampu diserap peserta didik secara maksimal, sehingga perlu adanya metode maupun media agar pembelajaran tersebut terserap secara maksimal.¹⁵ Nilai-nilai kepahlawanan terutama didalam dunia pendidikan khususnya dikalangan Madrasah Ibtidaiyah (MI), yaitu bias digambarkan dengan lebih menyukai lagu modern dibandingkan dengan lagu wajib nasional, peserta didik kurang menyukai cerita kepahlawanan dan lebih menyukai cerita komik serta kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti upacara bendera.

Saat peneliti melakukan observasi di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso khususnya pada guru kelas V, akhirnya peneliti memilih penelitian ini dan mengambil materi pelajaran Tematik tema7 Subtema2 yang terdiri dari pelajaran IPA, IPS,SBdP, PPKn dan Bahasa Indonesia. Alasan memilih peneliti memilih tema 7 subtema 2 bahwa selama ini guru belum menggunakan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik. Guru lebih banyak memusatkan sistem pembelajaran pada buku guru dan buku siswa yang sudah tersedia tanpa mengembangkannya. Selama ini proses

¹⁵ Akhmad Arif Musadad, Susamto, Taufiq Harpan Aldila, "Infografis Sebagai Media Alternatif dalam Pembelajaran Sejarah Bagi Siswa SMA", *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, Vol.05 No. 01 (Februari 2019): 141, <https://doi.org/10.33633/andharupa.v5i01.2104>

pembelajaran yang dilaksanakan tidak di kembangkan dikarenakan banyaknya administrasi yang harus di selesaikan guru, sehingga pengembangan media yang digunakan guru tidak dapat dilakukan secara maksimal. Dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut guru kurang menarik dalam menyajikan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang ada dibuku saja, hal ini disebabkan kurangnya kreativitas guru dalam menyediakan media pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian pesertadidik.

Materi pelajaran terkait peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan kurang menarik perhatian peserta didik jika hanya menggunakan metode ceramah atau bercerita sehingga cepat bosan dan jenuh dalam proses pembelajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Berbasis Nilai-Nilai Kepahlawanan Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana model Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Kepahlawanan pada mata Pelajaran Tematik Kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso?
2. Bagaimana Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Berbasis Nilai-Nilai Kepahlawanan pada mata Pelajaran Tematik Kelas V

MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Menghasilkan produk berupa media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan pada mata pelajaran tematik kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso.
2. Menguji kelayakan pengembangan Media pembelajaran *Pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan pada mata pelajaran tematik kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa media pembelajaran *pop-up book* untuk kelas 5 SD/MI pada mata pelajaran tematik daerah Bondowoso. Maka spesifikasi yang akan dikembangkan yakni sebagai berikut:

1. Kertas bagian cover menggunakan hard cover
2. Menggunakan huruf font Arial
3. Media pembelajaran berbentuk buku
4. *Pop-up book* berisi lembaran materi dan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi dan bentuk timbul serta dapat bergerak setelah halaman dibuka
5. Bagian isi media:
 - a. Cover depan dan cover belakang
 - b. Isi media berupa:
 - 1). Slide 1 sampul
 - 2). Slide 2 mengenal Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta

- 3). Slide 3 teks proklamasi serta mengenal Achmad Soebardjo, Sayuti Melik, Fatmawati dan Laksamana Muda Maeda
- 4). Slide 4 pembacaan teks proklamasi dan pengibaran bendera merah putih
- 5). Slide 5 penjelasan singkat dari peristiwa gerbong maut dan pahlawan Bondowoso (Ki Ronggo dan Letkol Sutayo)

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan dapat lebih mudah menerima dan memahami materi pada pembelajaran tematik
- b. Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mempermudah untuk mempelajari materi pada pembelajaran materi

2. Bagi Guru

- a. Sebagai sumber media pembelajaran bagi pendidik dalam proses pembelajaran tematik
- b. Mampu membantu dan memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan manfaat dan menjadi dasar bagi lembaga atau sekolah dalam kaitannya mengembangkan media pembelajaran dalam pelajaran tematik khususnya

pada pembelajaran IPS materi proklamasi kemerdekaan

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, kreativitas dan inovasi pada pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis kepahlawanan yang bersifat menarik dan interaktif.

5. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat menjadi tambahan literatur dan referensi bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan pada mata pelajaran tematik kelas V MI/SD.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran *pop-up book* adalah media pembelajaran yang dikembangkan dari media yang berbentuk buku, yang diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* ini dapat meningkatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran tematik.

Beberapa keterbatasan dari pengembangan media *pop-up book* ini adalah :

1. Media pembelajaran *pop-up book* pada penelitian ini difokuskan pada pembelajaran tematik (tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 muatan IPS dan Bahasa Indonesia).
2. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso tahun 2023.\

G. Definisi Istilah

1. Media pembelajaran adalah sebagai alat peraga untuk membantu selama proses pembelajaran dengan tujuan lebih menarik perhatian peserta didik agar membantu pemahaman materi yang diajarkan kepada peseserta didik. Dan media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa *pop-up book* seperti sebuah buku yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visual cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.
2. Nilai-nilai kepahlawanan adalah nilai-nilai kepahlawanan yang diajarkan kepada peserta didik untuk lebih menghargai jasa para pahlawan yang gugur dalam perang untuk mempertahankan negara agar bebas dari penjajah dengan cara rajin belajar, cinta tanah air, saling tolong menolong dalam hal kebaikan serta ikhlas tanpa pamrih, dan lain sebagainya.
3. Pelajaran Tematik adalah mata pelajaran yang digunakan sejak adanya kurikulum 2013 yang terdiri dari beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, IPA, dan SBdP yang dikemas lebih singkat dan mudah dipahami. Pada pembelajaran tematik khususnya pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) didalam buku tematik terletak pada subtema dua yang salah satu materinya membahas tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah mencari beberapa skripsi, teisi, ataupun jurnal lainnya tentang pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan lain sebagai berikut:

- a. Siti Nurwahidah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Materi Suhu dan Perubahannya” hasil validasi ahli media mendapatkan presentase sebesar 80,5% dalam kategori layak, penilaian ahli agama mendapat persentase rata-rata 88% dalam kategori sangat layak, penilaian pendidik dari tiga sekolah mendapatkan penilaian 82, 35% dalam kategori sangat menarik, serta respon peserta didik di tigasekolah pada uji coba kelompok kecil ,mendapatkan rata-rata 81,2% dalam kategori sangat menarik, dan respon peserta didik pada uji lapangan mendapatkan persentase rata-rata 84,8% dengan kategori sangat menarik. Dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur’an pada materisuhu dan perubahannya layak untuk digunakan

sebagai media pembelajaran.¹⁷ Dengan rumusan masalah yaitu (1) Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran *pop-up book* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi suhu dan perubahannya? (2) Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran *pop-up book* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi suhu dan perubahannya? (3) Bagaimanakah respon peserta didik terhadap media pembelajaran *pop-up book* terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an pada materi suhu dan perubahannya?

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dan juga menggunakan jenis penelitian (R&D). Sedangkan perbedaannya dari penelitian ini yaitu peneliti meneliti materi suhu dan perubahannya serta peserta didik yang menjadi objek penelitian adalah peserta didik SMP kelas VII, yang mana produk tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran.



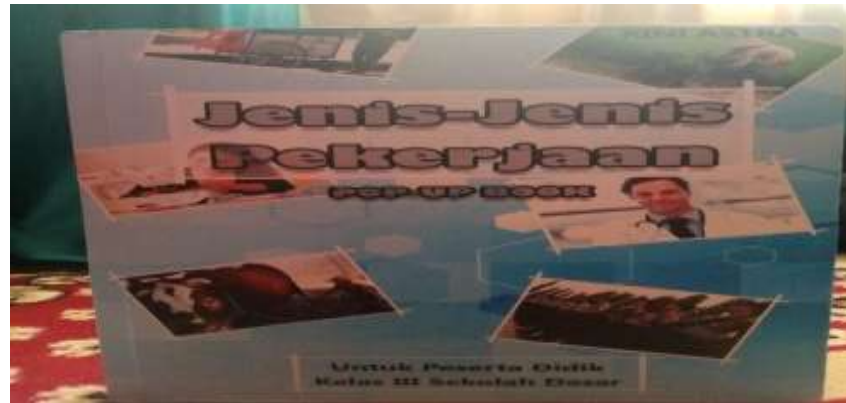
Gambar 2.1 Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Siti Nur Wahidah

- b. Rini Astra dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar” dengan hasil validasi oleh validator rata-rata 4,70 tingkat kevalidan dengan

¹⁷ Siti Nurwahidah, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu Dan Kalor”, (2018): 4, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3954>

kategori sangat baik. Hasil validasi oleh validator materi rata-rata 4,25 dengan kategori sangat baik. Hasil angket respon guru memperoleh skor rata-rata 4,80 dengan kategori sangat praktis. Kesimpulannya adalah media *pop-up book* berbasis kontekstual layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPS di kelas III Sekolah Dasar khususnya pada materi jenis-jenis pekerjaan.¹⁸ Dengan rumusan masalah (1) Bagaimana mengembangkan media *pop-up book* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPS kelas III SD? (2) Bagaimana kevalidan media *Pop-Up Book* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPS kelas III SD? (3) Bagaimana kepraktisan media *Pop-Up Book* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPS kelas III SD? Persamaan didalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran berupa *pop-up book* dan menggunakan penelitian (R&D) serta matapelajaran yang dipilih juga matapelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada kelas yang menjadi penelitian adalah kelas III dan tempat peneliannya di Sekolah Dasar, serta pengembangan media *pop-up book* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar.

¹⁸ Rini Astra, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book BerbasisKontekstual Pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar”, *JurnalPengembangan Media Pop-Up Book*, (2018): 6. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/4560>



Gambar 2.2 Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Rini Astra

- c. Adellina Trimanda yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP 1 Negeri Palang Kabupaten Tuban”, diketahui aspek media memperoleh hasil verifikasi sebesar 92% dalam kategori sangat layak digunakan, aspek materi memperoleh hasil verifikasi sebesar 80% dalam kategori layak dan aspek pembelajaran IPS memperoleh hasil verifikasi 80,2%.¹⁹ Dengan rumusan masalah (1) Bagaimana perencanaan pengembangan media *pop-up book* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban? (2) Bagaimana implementasi pengembangan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N Palang Kabupaten Tuban ? (3) Bagaimana evaluasi pengembangan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 1 Palang Kabupaten Tuban?

¹⁹ Adellina Trimanda, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 86.

Persamaan didalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* dan juga menggunakan jenis penelitian (R&D). Sedangkan perbedaan didalam penelitian ini yaitu pengembangan media *pop-up book* pada IPS dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang diteliti adalah siswa kelas SMP serta tempat penelitiannya bertempat di SMP.



Gambar 2.3 Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

- d. Stefani Nadya G. Dula yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang” pada tahap I dinyatakan layak dengan persentase kelayakan sebesar 100%. Pada tahap II validasi desain *pop-up book* memenuhi kriteria layak pada aspek materi dan media dengan persentase masing-masing aspek yaitu 80,35% dan 76,6%.²⁰ Dengan rumusan masalah bagaimana desain pengembangan media *pop-up*

²⁰ Stefani Nadya G. Dula, “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang” (Skripsi, UNNES, 2017), 136.

book pada materi bentuk permukaan bumi untuk siswa kelas III SDN Mangunsari Semarang?

Persamaan didalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media pembelajara *pop-up book* dan juga menggunakan jenis penelitian (R&D). Perbedaan didalam penelitian ini adalah focus materi pada matapelajaran IPA untuk kelas III SD.



Gambar 2.4 Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Stefani Nadya G. Dula

- e. Rizka Wahyuni dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas IV di SD/MI” dengan hasil validasi pada media pembelajaran *pop-up book* oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat

layak, ahli materi memperoleh rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase 95% dengan kriteria sangat layak. Penilaian pada respon peserta didik memperoleh rata-rata persentase 96% dengan kriteria sangat layak.²¹ Persamaan didalam penelitian ini adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* dan menggunakan jenis penelitian (R&D). Perbedaannya didalam penelitian ini adalah focus materi khusus kepada mata pelajaran IPA di kelas IV dan tempat penelitian di Sekolah Dasar.



Gambar 2.5 Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Rizka Wahyuni

²¹ Rizka Wahyuni, “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas Iv SD/MI” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 110.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Siti Nurwahidah (2018) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu dan Perubahannya"	a. Menggunakan media pembelajaran <i>pop-up book</i> b. Menggunakan jenis penelitian (R&D)	a. Materi yang dibahas suhu dan perubahannya b. Peserta didik adalah siswa SMP kelas VII	Hasil validasi ahli media mendapatkan presentase sebesar 80,5% dalam kategori layak, penilaian ahli agama mendapat persentase rata-rata 88% dalam kategori sangat layak, penilaian pendidik dari tiga sekolah mendapatkan penilaian 82,35% dalam kategori sangat menarik, serta respon peserta didik di tiga sekolah pada uji coba kelompok kecil mendapatkan rata-rata 81,2% dalam kategori sangat menarik, dan respon peserta didik pada uji lapangan mendapatkan persentase rata-rata 84,8% Dengan kategori sangat menarik.
2.	Rini Astra (2018) Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Berbasis	a. Media yang dikembangkan <i>pop-up book</i>	a. Kelas yang teliti adalah kelas III b. Tempat penelitiannya di	Hasil validasi oleh validator rata-rata 4,70 tingkat kevalidan dengan kategori sangat

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar	b. Mata pelajaran yg diteliti IPS c. Menggunakan jenis penelitian (R&D)	Sekolah Dasar, c. Pengembangan media <i>pop-up book</i> berbasis kontekstual pada pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar.	baik. Hasil validasi oleh validator materi rata-rata 4,25 dengan kategori sangat baik. Hasil angket respon guru memperoleh skor rata-rata 4,80 dengan kategori sangat praktis.
3.	Adellina Trimanda (2021) Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban	a. Mengembangkan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> b. Menggunakan jenis penelitian (R&D)	a. Pengembangan media <i>Pop-Up Book</i> pada mata pelajaran IPS, b. yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas SMP c. Lokasi penelitian bertempat di SMP	Memperoleh verifikasi sebesar 92% dalam kategori sangat layak digunakan, aspek materi memperoleh hasil verifikasi sebesar 80% dalam kategori layak dan aspek pembelajaran IPS memperoleh hasil verifikasi 80,2%.
4.	Stefani Nadya G. Dula (2017) Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang	a. Mengembangkan media pembelajaran <i>pop-up book</i> b. Menggunakan jenis penelitian (R&D)	Fokus penelitian pada matapelajaran IPA kelas III	Persentase kelayakan sebesar 100%. Pada tahap II validasi desain <i>pop-up book</i> memenuhi kriteria layak pada aspek materi dan media dengan persentase masing-masing aspek yaitu 80,35% dan 76,6%
5.	Rizka Wahyuni (2019) Pengembangan Media	a. Mengembangkan media	a. Penelitian ini fokus pada materi menulis narasi pada mata	Memperoleh rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Pembelajaran Gambar Berbasis <i>Pop-Up Book</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas IV di SD/MI	pembelajaran <i>pop-up book</i> b. Menggunakan jenis penelitian (R&D)	pelajaran bahasa indonesia b. subjek penelitian siswa kelas IV	layak, ahli materi memperoleh rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa memperoleh rata-rata persentase 95% dengan kriteria sangat layak. Penilaian pada respon peserta didik memperoleh rata-rata persentase 96% dengan kriteria sangat layak

Dalam table diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media yang ditulis oleh peneliti-peneliti sebelumnya dapat dikembangkan lebih banyak materi yang dibahas untuk era yang akan datang sehingga peneliti-peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan media yang akan ditelitinya, khususnya pada pengembangan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Media Pembelajaran adalah salah satu faktor yang memiliki peran penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai perantara ketika menyampaikan sebuah materi pembelajaran agar dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik. Menurut Derek Rowntree mengemukakan bahwa media pembelajaran

berfungsi untuk mengulang apa yang sudah dipelajari, mengaktifkan respon peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, menyediakan stimulus belajar, serta mengaktifkan respon peserta didik.²²

Selanjutnya menurut Edi Kusuma Negara dan Herlina Latipa Sari menjelaskan bahwa media berasal dari Bahasa latin yakni *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Dalam Bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan, media yang diubah dengan kata mediator menurut pendapat fleming ialah penyebab atau alat yang ikut serta dalam kedua belah pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator, media memiliki fungsi atau peran yang mengatur hubungan agar efektif antara dua pihak yang utama dalam proses belajar peserta didik dan isi materi yang ada dalam pelajaran.²³

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai perantar aatau alat untuk membantu pemahaman peserta didik dengan baik sehingga materi yang diajarkan mudah dipahami.

Jenis-jenis media pembelajaran ada 3 jenis, yaitu media audio, media audio visual dan media visual. Media visual menurut Zaman dkk, (2005) ialah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan atau media yang hanya bias dilihat. Jenis media ini banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Media visual terdiridari media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat

²²Rizki Wahyuningtyas, Bambang Suteng Sulasmono, 24.

²³Herlina Latipa Sari, Edi Kusuma Negara, 104.

diproyeksikan (*projected visual*).²⁴

Pop Up secara istilah berasal dari bahasa Inggris yang berarti ” muncul-keluar”, *Pop Up* adalah gambar berbentuk tiga dimensi yang muncul dari permukaan kertas. *Pop Up Book* merupakan buku yang bisa berpotensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Menurut Ann Montanaro buku yang berupa *Pop Up* ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak serta memiliki unsur yang berbentuk tiga dimensi (3D), buku *Pop Up* sama halnya dengan origami, karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas, buku *Pop Up* memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya. Ketika buku *Pop Up* dibuka akan memberikan suatu kejutan disetiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.²⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dari suatu pendapat yang sudah dijelaskan bisa disimpulkan bahwa media “*Pop Up Boo*” termasuk media 3D yang membantu memberikan efek menarik, karena setiap halaman yang dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *Pop Up Book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan. Oleh karena itu peran media tersebut tepat untuk diterapkan pada siswa pada pembelajaran, karena dapat menarik siswa untuk belajar dengan baik.

²⁴Septy Nurfadhillah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, “*Media Pembelajaran*”, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 57.

²⁵ Ulie Anis Solichah, “ Pengaruh Media Pop Up Book “. Jurnal PGSD FIP Universitas nEgeri Surabaya, 2018, vol,6, no 9.p.1538.

Media Pembelajaran *Pop Up* memiliki berbagai manfaat yang berguna, seperti: mengajarkan anak lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik, lebih mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop Up* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua duduk bersama dengan putra putrid mereka dan menikmati cerita, dapat mengembangkan kreativitas anak, merangsang majinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran suatu bentuk benda (pengenalan benda).²⁶

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sebagai alat bantu untuk pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang digunakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwasanya alat media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagai guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.²⁷

2. Nilai-Nilai Kepahlawanan

Nilai-nilai kepahlawanan adalah suatu perilaku atau sikap perjuangan yang memiliki mutu dan jasa pengabdian serta pengorbanan terhadap negara dan bangsa. Nilai kepahlawanan berkaitan dengan perilaku, sikap dan pemahaman tentang pengorbanan (rela berkorban),

²⁶ Dzuanda, " Model Pop Up Book Keluarga untuk Mempercepat Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar", Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 2011. (diakses pada 28 September 2021 pukul 22.13),23.

²⁷ Asni Furoidah, "Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab", Al-Fusha: Arabic Language Education Journal, Vol.2 No.2 (Juli 2020), 65. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>

kerjakeras, cinta tanah air, kejujuran. Demokrasi, keteladanan bertanggung jawab dan mandiri.²⁸

Masa kini nilai-nilai kepahlawanan lebih banyak dikenalkan kepada peserta didik melalui tokoh-tokoh superhero yang menampilkan nilai-nilai kepahlawanannya melalui film atau tontonan di televisi. Padahal nilai kepahlawanan yang sebenarnya tidaklah selalu seperti yang dikesankan melalui super hero tersebut.²⁹

Dalam mata pelajaran IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial salah satunya mempelajari tentang nilai-nilai kepahlawanan dalam penanaman sikap kepahlawanan yang diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat peserta didik untuk memiliki rasa semangat juang dari para pahlawan. Dengan ini diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan sikap kepahlawanan di dalam diri peserta didik.³⁰ Kementerian Pendidikan Nasional mencetuskan 18 nilai utama yang kemudian diubah menjadi 5 nilai karakter utama. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu mandiri, religius, gotong royong, nasionalis dan integritas. Misalnya nilai mandiri ditanamkan ketika ujian peserta didik mengisi ujiannya sendiri serta tidak diperbolehkan untuk menyontek. Nilai religius dibiasakan melalui sholat berjamaah dzuhur, selanjutnya nilai gotong royong dipupuk kedalam diri

²⁸ Agusmanon Yunladi, Rina Adyawardhina dan Widyo Nugrahanto, "Sosialisasi Nilai-Nilai Kepahlawanan di Lingkungan SD Negeri Rahayu 06 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung", Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat, Vol.06 No.02 (Juni 2017), 93 <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v6i2.14802>

²⁹ Agusmanon Yunladi, Rina Adyawardhina dan Widyo Nugrahanto, 93

³⁰ Yustia Suntari, Dinda Ajeng Ayu Lestari, Dudung Amir Soleh, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Google Slide Pada Muatan IPS Materi Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme di Kelas IV Sekolah Dasar", Educational Technology Journal, Vol. 1 No.2 (Oktober 2021), 54, <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p54-65>

peserta didik melalui diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas serta melakukan piket kelas untuk semua penghuni kelas. Nilai integritas ditanamkan pada diri peserta untuk berpegang teguh pada pendiriannya ketika sedang ujian peserta didik harus percaya dengan jawaban yang dipilih. Kemudian nilai nasionalis ditanamkan dengan cara mengikuti upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia raya sebelum pembelajaran dimulai.³¹

Peran guru di sekolah juga berpengaruh terhadap peserta didik. Memberi pengetahuan terutama pengetahuan mengenai kepahlawanan. Dengan mengetahui nilai-nilai kepahlawanan peserta didik dapat berwawasan luas serta semakin giat belajar untuk mempertahankan bangsa dan membela tanah air.³²

Nilai-nilai kepahlawanan yang ditanamkan ialah dengan cara mengikuti kegiatan rutin seperti upacara bendera dan kegiatan terprogram tentang nasionalisme dan patriotisme seperti memperingati hari proklamasi kemerdekaan RI, memperingati hari pahlawan, serta kegiatan keteladanan seperti pembinaan ketertiban dan disiplin dapat menambah nilai nasionalisme dan patriotisme, terbiasa dengan sikap disiplin dan keteraturan, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan pasukan khusus pengibar bendera yang dapat bersikap disiplin dan keteraturan dalam

³¹ Jannah and Ahmad, "Kesadaran Sejarah Siswa Kelas XI Terhadap Nilai-Nilai Keteladanan K.H Ahmad Dahlan di SMA Muhammadiyah 1 Semarang," 139. <https://doi.org/10.15294/ijhe.v7i2.36430>

³² Anis Fuadah Z dan UhlulQoriawati, "Memperkenalkan Sejarah Pahlawan Nasional Mohammad Natsir Bagi Peserta Didik MI/SD Di Indonesia", Jurnal Edukatif, Vol. IV No. 1 (Juni 2020), 60, <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.107>

perilaku kehidupan sehari-hari pada peserta didik.³³

3. Pelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah bentuk pelajaran yang menciptakan sebuah pembelajaran yang terpadu, membuat peserta didik aktif dalam mata pelajaran tematik, menciptakan situasi pemecahan masalah yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.³⁴

Pelajaran tematik menurut Ujang Sukandi menyatakan pembelajaran tematik memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia peserta didik, serta ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran. Pengajaran tematik sangat perlu memilih beberapa mata pelajaran yang mungkin materinya saling berkaitan.³⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang materinya saling berkaitan serta mendorong peserta didik ikut terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran tematik menurut depdiknas dalam trianto memiliki beberapa karakteristik yaitu pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator yang

³³ Aristya, Fath, and Maburi, "NILAI KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR STUDI KONSEPTUAL," 160-161. <http://hdl.handle.net/11617/9070>

³⁴ Mohammad Mukhlis, 73.

³⁵ RoraRizkyWandini, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik", Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol. VII No. 2 (Desember 2017), 102, <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i2.191>

memberikan kemudahan pada peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Yang kedua pembelajaran tematik memberikan pengalaman kepada peserta didik dengan pengalaman langsung dihadapkan kepada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Selanjutnya pembelajaran tematik menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran yang bersifat fleksibel dimana guru dapat mengkaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengkaitkannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.³⁶

Kelebihan dan kelemahan pembelajaran tematik yaitu, menumbuhkan keterampilan social melalui kerja sama, memiliki sikap toleransi, komunikasi, serta tanggap terhadap gagasan orang lain, dan memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.³⁷

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran tematik juga memiliki kelemahan. Kelemahan dalam pembelajaran tematik terjadi apabila dilakukan oleh guru tunggal. Misalnya seorang guru kelas kurang menguasai secara mendalam tentang penjabaran tema sehingga dalam pembelajaran tematik akan merasa sulit untuk menghubungkan tema dengan materi pokok disetiap mata pelajaran.³⁸

Manfaat dari pembelajaran tematik bias diharapkan dapat banyak keuntungan seperti pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam

³⁶RoraRizkyWandini, 103.

³⁷RoraRizkyWandani, 105.

³⁸RoraRizkyWandani, 106.

dan berkesan untuk peserta didik, peserta didik lebih antusias belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi atau untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain.³⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹RoraRizkyWandani, 106.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). *Research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang dihasilkan.⁴⁰ Borg and Gall menyatakan bahwa “*What is research and development ? It is a process used to develop and validate educational product*”. Penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.⁴¹ Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Addie, yaitu model pengembangan yang terdiri dari *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).⁴²

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Research and Development* adalah sebuah penelitian yang dapat menghasilkan produk yang baru atau mengembangkan produk yang sudah ada. Dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran visual berupa *Pop-Up Book*. Hasil penelitian dan pengembangan

⁴⁰ Andi Rustandi, Rismayanti, “*Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda*”, *JurnalFasilkom*, Vol.11 No.2 (Agustus 2021), 58, <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2022), 28.

⁴²Hasrian Rudi Setiawan, ArwinJuliRakhmadi, Abu Yazid Raisal, “*Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie*”, *Jurnal Kumparan Fisika*, Vol.04 N0.2 (Agustus 2021), 113, <https://doi.org/10.33369/jkf.4.2.112-119>

ini akan dilakukan uji coba pada kelas V dengan melibatkan seluruh peserta didik. Kelas yang digunakan adalah kelas V MI Nurul Hidayah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

ADDIE adalah singkatan dari analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Model penelitian ini digunakan dalam penelitian karena model *Addie* sering digunakan karena tahapan model *Addie* menggambarkan pendekatan yang sistematis untuk mengembangkan suatu produk. Adapun prosedur pengembangan media pembelajaran dengan model *ADDIE* dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 3.1 tahap-tahap penelitian *R&D* model *ADDIE*

1. Tahap *Analysis* (analisis), tahap pertama dalam pengembangan produk yang dilakukan terdiri dari analisis materi dan analisis media pembelajaran. Dari analisis tersebut menghasilkan analisis permasalahan dalam pembelajaran dan analisis kebutuhan peserta didik sehingga membutuhkan media pembelajaran berupa *pop up book* sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi.⁴³
2. Tahap *Design* (desain) adalah tahap kedua yang dilakukan dalam penelitian pengembangan model ADDIE. Pada tahap kedua berencana melakukan rancangan media pembelajaran, maka penelitian pengembangan perlu mendesain sesuai dengan yang diteliti. Selain itu, dalam penelitian pengembangan juga harus menentukan lingkungan pengembangan.⁴⁴

Tahap desain melakukan perancangan produk melalui tiga tahap yaitu :

- a. Perancangan desain produk
 Peneliti mulai merancang desain produk yaitu media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Perancangan produk dilakukan untuk media pembelajaran yang sesuai dengan kelas V dengan memperhatikan pemilihan bahan dalam pembuatan media pembelajaran yang dikembangkan.

⁴³ Irnin Agustina DwiAstuti, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning berbasis Android", Jurnal Pendidikan & Pengembangan Pendidikan Fisika, Vol.3 No.1 (Juni 2017), 61, <https://doi.org/10.21009/1.03108>

⁴⁴ Yudi Hari Rayanto, Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), 35.

b. Penyusunan aturan penggunaan media

Dalam penelitian dan pengembangan berupa media pembelajaran yang dikembangkan terbuat dari bahan utama berupa buku yang cukup besar. Didalamnya terdapat gambar pahlawan nasional dan pahlawan bondowoso beserta penjelasannya.

3. Tahap *Development* (Pengembangan) adalah tahap ketiga yang dilakukan dalam penelitian pengembangan menggunakan model *ADDIE* atau pengembangan yang sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan.⁴⁵

Dalam tahap development atau pengembangan melalui tiga tahap, yaitu:

a. Pembuatan produk

Produk media pembelajaran yang telah dirancang dilanjutkan dengan pembuatan produk. Semua komponen yang disiapkan selanjutnya dirangkai pada media pembelajaran *Pop-Up Book*.

b. Validasi

Produk media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* akan divalidasi oleh para ahli media dan ahli materi berupa kritik dan saran. Kritik untuk melakukan revisi atau perbaikan I pada produk yang dikembangkan.

4. Tahap *Implementation* (implementasi) merupakan tahap keempat yang dilakukan dalam menggunakan model penelitian *ADDIE*. Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan diuji melalui kehasilgunaan

⁴⁵Yudi Hari Rayanto, Sugianti, 36.

dan kevalidan sehingga dapat terukur dan teruji.⁴⁶

Tahap implementasi dilakukan uji coba media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* terhadap peserta didik. Melalui uji coba lapangan yang dilakukan terhadap 13 peserta didik kelas V MI Nurul Hidayah untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Pop-Up Book* terdapat sebuah kesalahan atau perlu perbaikan.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi) adalah tahap terakhir yang dilakukan penelitian dan pengembangan menggunakan model *ADDIE*. Tahap evaluasi bertujuan untuk menganalisis kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan yang dikembangkan. Tahap evaluasi meliputi tahap evaluasi sumatif yang dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peserta didik. Sedangkan tahap evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahapan analisis dan desain.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba produk dalam penelitian pengembangan untuk mendapatkan data yang akurat dalam melakukan perbaikan. Melalui uji coba melalui tiga tahap yaitu uji ahli materi, uji ahli media dan uji coba lapangan. Pada tahap uji ahli materi dan uji ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan media *Pop-Up Book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan. Sedangkan pada tahap uji coba lapangan dilakukan terhadap satu kelas dengan jumlah 13 peserta didik. Tujuan dilakukan uji

⁴⁶Yudi Hari Rayanto, Sugianti, 37.

coba lapangan agar mengetahui dalam pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan terdapat kekeliruan dan perlu diperbaiki berdasarkan kendala peserta didik.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan adalah peserta didik kelas V MI Nurul Hidayah. Tujuan dilakukan subjek uji coba untuk mengetahui kevalidan produk dan para ahli media, ahli materi serta guru kelas V MI Nurul Hidayah.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif serta jenis data kuantitatif. Jenis data kualitatif ini berupa wawancara, obserfasi dan dokumentasi. Selanjutnya jenis data kuantitatif ini diperoleh dari hasil angket. Data kuantitatif biasanya berupa nilai atau angka sehingga menghasilkan hasil yang akurat.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam prosedur penelitian. Selain itu cara melakukan teknik pengumpulan data juga membantu dan juga mempermudah peneliti dalam penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan langsung ditempat penelitian dengan cara melihat dan mengamati. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso.

b. Wawancara

Untuk memperkuat penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan pada materi proklamasi kemerdekaan. Pengumpulan data selain angket juga bias melalui wawancara kepada guru kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso.

c. Angket

Angket didalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan yang diberikan kepada para ahli materi, ahli media, guru kelas, serta peserta didik kelas V MI Nurul Hidayah.

d. Dokumentasi

Penelitian menggunakan media pembelajaran *Pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan, untuk mendapatkan keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran serta data-data lainnya. Dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara memotret atau merekam ketika uji *coba Pop-Up Book* kepada kelompok kecil dan uji lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian pengembangan ini menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan mengenai pendapat dan saran yang diperoleh dari beberapa ahli yang memberikan saran dan komentar pada saat melakukan validasi media pembelajaran *Pop-Up Book*. Hasil dari saran, pendapat dan kritik peneliti tampung dan melakukan proses pengembangan produk sesuai dengan yang disarankan dari ahli media, materi, dan guru kelas V MI Nurul Hidayah untuk memperbaiki produk sehingga dapat menghasilkan produk yang diinginkan. Analisis data tersebut dilakukan untuk memperoleh kelayakan dari media *Pop-Up Book* yang sudah direvisi.

Analisis deskriptif menggunakan analisis data data dari hasil penilaian kelayakan dengan melakukan perhitungan rata-rata. Data dari hasil penilaian kemudian di kumpulkan serta di kelompokkan menjadi dua data, yaitu data kuantitatif berupa angka dan data kualitatif berupa kata. Dalam penilaian memiliki lima kriteria dalam penilaian untuk memperoleh hasil rata-rata skor yang diperoleh dari setiap jawaban yang diberikan dari peran angket yang dibuat oleh peneliti.⁴⁷

⁴⁷ Doni Andriansyah, "Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Event Management Menggunakan Standart ISO 9126-1", *Journal Speed: Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Voi.9 No.1 (2017), 3

Tabel 3.1 Kriteria skor

Skor	Keterangan
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Hasil kelayakan diperoleh dengan cara menghitung rata-rata penilaian dari setiap validator. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁴⁸

$$V\text{-ah} = \frac{TS-e}{TSh} \times 100\%$$

$$V\text{-pg} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan :

V-ah = Validasi ahli

V-pg = Validasi pengguna/guru

TSe = Total Skor empirik

TSh = Total Skor yang diharapkan

Selanjutnya, hasil persentase yang didapat dari ahli media, materi dan guru kelas bisa disesuaikan dengan tabel kriteria. Berikut table kriteria uji kelayakan dari media pembelajaran

Table 3.2 kriteria uji kelayakan media pembelajaran

Kriteriavaliditas	Tingkat validitas
81,00% - 100,00%	Sangat valid dapat digunakan tanpa perbaikan
61,00% - 80,00%	Valid dapat digunakan tapi ada sedikit perbaikan

⁴⁸ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 83.

41,00% - 60,00%	Kurang valid, lebih disarankan tidak digunakan karena butuh banyak perbaikan
00,00% - 20,00%	Tidak valid atau tidak diperbolehkan

Untuk menganalisis data angket validasi peserta didik, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPr = \frac{TS-e}{TS-max} \times 100\%$$

Keterangan :

NPr = Nilai proses

TS-e = Total Skor empirik (skor yang diperoleh peserta didik)

TS-max = Total Skor maximum yang diharapkan⁴⁹

Rubrik penilaian:

Skor	Kriteria
1	Ya
0	Tidak



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

⁴⁹ Sa'dun Akbar, 95

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Media

Pada penelitian ini telah dilaksanakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yang menghasilkan produk berupa *Pop-Up Book* yang dikembangkan di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso pada kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 orang.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *ADDIE* dengan menggunakan 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Prosedur penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk peserta didik kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan model *ADDIE* adalah tahap analisis, karena pada tahap ini peneliti menganalisis masalah yang terjadi dalam pembelajaran tematik khususnya pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan. Adapun hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah analisis permasalahan dalam pembelajaran dan analisis kebutuhan peserta didik.

a. Analisis permasalahan dalam pembelajaran

Analisis permasalahan bertujuan agar mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Upaya yang

dilakukan dalam analisis permasalahan ialah dengan cara melakukan wawancara dan observasi di kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso untuk mendapatkan data dan informasi berupa permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik kelas V selama proses pembelajaran berlangsung. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu: (1) guru mengajar tidak menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan buku paket tematik yang dimana setiap peserta didik memiliki buku paket tematik secara individu, (2) guru menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah (3) guru terlalu fokus untuk menyampaikan materi sehingga peserta didik sulit mencerna penjelasan yang dijelaskan oleh guru yang mengakibatkan peserta didik (1) tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, (2) merasa bosan atau jenuh mengikuti pembelajaran, (3) mudah bergurau dengan teman sebangkunya.⁵⁰

b. Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Analisis kebutuhan peserta didik dilakukan melalui observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang tersedia di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso diantaranya berupa papan tulis, buku paket tematik, proyektor dan *speaker*.

⁵⁰ Observasi di kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso, Pelaksanaan pembelajaran tematik, 18 Maret 2023.

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru kelas V Ibu Rusmiyati pada tanggal 17 maret 2023 menjelaskan bahwa guru terlalu sibuk mengajar dan menyiapkan administrasi perangkat pembelajaran yang dimana pembelajaran tematik setiap hari ada dalam jadwal pembelajaran sehingga guru tidak ada waktu untuk melakukan inovasi pembelajaran⁵¹. Dilanjutkan dengan hasil observasi peneliti yaitu: (1) melihat peserta didik kurang minat dalam mengikuti pembelajaran, (2) tidak tertarik dengan penjelasan guru yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran, (3) guru hanya menggunakan buku paket tematik yang hanya memiliki gambar dan keterangan yang sama dimana semua peserta didik memilikinya. Pengaruhnya pada peserta didik ialah: (1) mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran, (2) suasana kelas mudah ramai (3) guru tidak mudah untuk mengendalikan suasana kelas yang mudah berubah menjadi ramai, (4) peserta didik tidak paham dengan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti berupaya merancang media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan yang dianggap cocok untuk menerapkan media yang dikembangkan oleh peneliti unuk meningkatkan minat dan daya tarik peserta didik, dalam hal ini peneliti mengambil pembelajaran tematik (Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” Subtema 2 “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi

⁵¹ Rusmiyati, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 17 Maret 2023.

Kemerdekaan” Pembelajaran ke-3) di kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso sebagai materi untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan pada mata pelajaran tematik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso.

2. *Design (Desain)*

Dalam penelitian dan pengembangan model *ADDIE* tahap berikutnya adalah mendesain media. Media *Pop-Up Book* didesain untuk penjelasan singkat tentang pahlawan nasional, beberapa pahlawan Bondowoso serta sejarah singkat tentang gerbong maut agar memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengetahui pahlawan lokal. Berikut tahap desain untuk melakukan produk melalui tiga tahap yaitu:

a. Perancangan desain produk

- 1) Mengumpulkan bahan serta alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran *Pop-Up Book* yaitu: kertas mas, kertas sakura foil, kardus, kertas foto, gunting, *cutter*, lem, dan *double tape*. Bahan tersebut dikumpulkan dan dibentuk sesuai keinginan dan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Membuat desain sampul depan menggunakan aplikasi *canva*.
- 3) Desain dibuat sesuai dengan materi pembelajaran tema 7 sub tema 2 yang disajikan dalam media pembelajaran.

- 4) Gambar dan keterangan dibuat dalam bentuk cetak dengan menggunakan kertas foto ukuran A4 dengan format *potrait*. Serta format penulisan *calibri* ukuran 11 pt.
- 5) Sampul media menggunakan kardus dilapisi kertas mas dan diberi sampul plastik.
- 6) Perbaikan dilakukan dari segi media *pop-up book* yang sebelumnya menggunakan kertas A4 serta sampul yang menggunakan kardus yang dilapisi dengan menggunakan kertas sokong yang berwarna gelap.

b. Penyusunan aturan penggunaan media *pop-up book*

- 1) Letakkan media *pop-up book* diatas meja pada cover media yang bertuliskan “Media *Pop-Up Book*” dengan menghadap peserta didik.
- 2) Bukalah halaman pertama setelah cover
- 3) Didalamnya terdapat foto pahlawan beserta penjelasannya
- 4) Peserta didik bisa membaca penjelasan singkat tentang pahlawan yang berkaitan dengan proklamasi kemerdekaan
- 5) Selanjutnya bisa dilakukan untuk halaman selanjutnya
- 6) Setelah itu peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran *pop-up book* secara bergiliran sesuai dengan teman sebangkunya.

3. *Development* (pengembangan)

Hasil dari pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Bentuk produk

Media pembelajaran *Pop-Up Book* ialah media yang dapat dikembangkan oleh setiap orang. Proses pembuatannya juga menggunakan alat dan bahan yang mudah didapatkan semua orang. Bahan-bahan yang digunakan dalam pengembangan ini sesuai dengan kebutuhan pembuatan media seperti bahan-bahannya mudah ditemukan, keawetannya, serta foto beserta keterangan yang mudah dijumpai di internet maupun dibuku tematik.

Pembuatan media pembelajaran menyesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas V tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan sub tema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan. Media tersebut adalah desain yang selanjutnya dikonsultasikan peneliti kepada dosen pembimbing, tim validator ahli materi dan validator ahli media pembelajaran yang kemudian dilakukan revisi produk untuk dilakukan validasi dan uji coba produk.

b. Komponen-komponen media pembelajaran *pop-up book*

Media pembelajaran *Pop-Up Book* mudah diproduksi oleh siapapun. Selain menyesuaikan dengan materi pembelajaran juga harus memperhatikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi peserta didik ketika pembelajaran dan dilanjutkan dengan kebutuhan peserta didik. Selain bahan-bahan dan alat yang mudah didapatkan oleh peneliti juga tidak mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya.

Langkah-langkah dalam pembuatan media *pop-up book* terdiri dari: (1) print gambar beserta penjelasan singkat menggunakan kertas foto yang berkaitan dengan materi pembelajaran, (2) Gunting gambar dan penjelasan yang sudah diprin kemudian dilem dan ditempelkan ke kardus agar gambar dan penjelasannya terlihat timbul, (3) Guntig kertas sakura foil dan bentuk seperti slide buku/halaman buku, (4) tempelkan gambar dan penjelasan yang sebelumnya sudah di tempelkan dikardus yang sudah terbentuk sesuai halamannya, (5) menempelkan lembaran kertas yang berbentuk halaman menjadi satu sesuai urutannya dilanjutkan ditempelkan pada sampul buku yang berukuran panjang 25 cm dan lebar 23.5 yang dilapisi kardus dan kertas mas agar terlihat seperti buku.

c. Validasi

Validasi produk penelitian dan pengembangan ini dilakukan oleh validasi media pembelajaran *Pop-Up Book* oleh Bapak M. KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Sholahuddin Amrulloh, M.Pd, dan validasi materi dilakukan oleh Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I, serta validasi pembelajaran oleh guru kelas V MI Nurul Hidayah Prajekon Bondowoso Ibu Rusmiyati, S.Pd.

1) Ahli media

Tabel 4.1
Validasi Ahli Media

No.	Indikator penilaian	Saran	SKOR					
			5	4	3	2	1	
			SB	B	C	K	SK	
1.	Tampilan cover media yang menarik		√					
2.	Kesesuain ukuran dengan isi materi		√					
3.	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf		√					
4.	Spasi antar huruf normal			√				
5.	Kejelasan tulisan atau penyetikan		√					
6.	Ketetapan tata bahasa yang digunakan pada media <i>Pop-Up Book</i>		√					
7.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu		√					
8.	Media digunakan untuk individu dan kelompok		√					
9.	Ukuran media sesuai dengan jumlah peserta didik			√				
10.	Tampilan gambar terlihat berdimensi		√					

2) Ahli materi

Tabel 4.2
Validasi Ahli Materi

a) Aspek Penilaian Isi Materi

No.	Indikator penilaian	Saran	SKOR					
			5	4	3	2	1	
			SB	B	C	K	SK	
1.	Materi sesuai dengan KI dan KD		√					
2.	Ketepatan materi		√					
3.	Materi yang disajikan singkat dan mudah dipahami		√					
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan penelitian		√					

b) Kelayakan Penyajian

No.	Indikator penilaian	Saran	SKOR					
			5	4	3	2	1	
			SB	B	C	K	SK	
1.	Penulisan materi tertata, menarik, dan tidak berlebihan			√				
2.	Kesesuaian gambar selaras dengan materi dan penjelasannya			√				
3.	Penyampaian materi secara runtut		√					

c) Aspek Kebahasaan

No.	Indikator penilaian	Saran	SKOR					
			5	4	3	2	1	
			SB	B	C	K	SK	
1.	Penggunaan bahasa yang efektif dan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)		√					

	dengan benara						
2.	Kesesuaian tata bahasa yang digunakan pada media <i>Pop-Up Book</i>			√			
3.	Kelayakan kalimat yang digunakan pada media <i>Pop Up Book</i>			√			

4. *Implementation (Implementasi)*

Pada penelitian dan pengembangan model *ADDIE* implementasi merupakan tahap keempat untuk melakukan uji coba produk pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan pada mata pelajaran tematik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso yang telah dibuat oleh peneliti dan telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan validasi guru kelas V. Selanjutnya dilakukan uji coba atau diterapkan dalam proses pembelajaran di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso pada peserta didik kelas V dalam pembelajaran tematik tema 7 Peristiwa dalam kehidupan, Subtema 2 tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan, pembelajaran 3 muatan IPS dan Bahasa Indonesia. Pelaksanaan dilakukan dengan 3 kali pertemuan dengan pembelajaran tatap muka. Dipertemuan awal melaksanakan penjelasan dan pendalaman materi, pertemuan kedua dilakukan penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada saat pembelajaran tematik yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dengan teman sebangkunya dengan kisaran waktu 10 menit secara bergilir pada 13 peserta didik kelas V, dan

pertemuan ketiga melakukan pengisian angket yang diberikan kepada peserta didik tentang penilaian terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* yang diterapkan oleh peneliti pada saat pembelajaran tematik. Adapun bukti-bukti pelaksanaan ditunjukkan pada gambar sebagai berikut



Gambar 4.1
Penyampaian Materi

Dalam gambar diatas menunjukkan kegiatan peneliti melakukan penyampaian materi yang akan diajarkan dalam pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Materi yang disampaikan adalah materi pembelajaran tematik tema 7 tentang Peristiwa dalam Kehidupan, subtema 2 dengan judul Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, Pembelajaran 3 muatan IPS dan Bahasa Indonesia.



Gambar 4.2
Penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*

Berdasarkan implementasi tersebut, dapat diperoleh data berupa angket respon peserta didik tentang media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran tematik yang bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Pop-Up Book* layak digunakan dalam pembelajaran tematik untuk peserta didik kelas V di MI Nurul Hidayah prajekan Bondowoso dengan uji coba dilakukan pada 13 peserta didik dan guru kelas V.

Adapun respon peserta didik ditunjukkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.3
Uji Respon Peserta Didik

No.	Nama	Penilaian Indikator		Jumlah Skor	Nilai
		1	0		
1.	Afifah Syifa Sisilia	9	1	9	90
2.	Aiur Syifa	9	1	9	90
3.	Alvi Izzatil Walidah	9	1	9	90
4.	Azka Alifatur Rijal	8	2	8	80
5.	Calista Dwi Indah Pratiwi	9	1	9	90
6.	Faisal Muhlis	8	2	9	80
7.	Ghesyadia Radini Afiyanti	9	1	9	90
8.	Liyana Zahira Alya Ramadhani	8	2	8	80
9.	Mochammad Haikal Rafieyadi	9	1	9	90
10.	Muhammad Alvin Firmansyah	9	1	9	90
11.	Muhammad Fakhri Murana	9	1	9	90
12.	Muhammad Setyo Budi	8	2	8	80
13.	Shaid Baitulloh	8	2	8	80

Tabel diatas merupakan hasil respon peserta didik dengan melibatkan 13 orang peserta didik kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso.

Tabel 4.4
Hasil uji respon guru

No	Indikator penilaian	SKOR				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian ukuran font/tulisan		√			
2.	Kemenerikan penempatan gambar beserta penjelasannya	√				
3.	Warna judul media kontras dengan warna latar belakang	√				
4.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf		√			
5.	Spasi antar susunan huruf normal		√			
6.	Tampilan cover media yang menarik		√			
7.	Media yang digunakan menarik dan mudah digunakan	√				
8.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman		√			
9.	Spasi antar susunan teks normal		√			
10.	Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek/gambar sesuai realitas	√				

Tabel diatas merupakan hasil dari uji respon guru kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir dalam kegiatan penelitian dan pengembangan model *ADDIE* ialah evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penelitian dan pengembangan yang dilakukan dikelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso berupa media pembelajaran *Pop-Up Book*

pada pembelajaran tematik layak digunakan. Data yang didapatkan melalui kegiatan validasi ahli media dan ahli materi, angket respon peserta didik dan guru kelas.

B. Analisis Data

Analisis data dibuktikan dengan hasil kevalidan yang didasarkan pada hasil validasi para ahli media dan ahli materi serta guru kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso. Dimana ahli media dilakukan oleh bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. Untuk validator ahli materi dilakukan oleh ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, dan selaku guru kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso ibu Rusmiyati, S.Pd.

1. Hasil Validasi

a. Penilaian Ahli Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berikut hasil penilaian ahli media yang akan disajikan dalam tabel.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator penilaian	Saran	SKOR					
			5	4	3	2	1	
			SB	B	C	K	SK	
1.	Tampilan cover media yang menarik		√					
2.	Kesesuain ukuran dengan isi materi		√					

3.	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf		√				
4.	Spasi antar huruf normal			√			
5.	Kejelasan tulisan atau pengetikan		√				
6.	Ketetapan tata bahasa yang digunakan pada media <i>Pop-Up Book</i>		√				
7.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu		√				
8.	Media digunakan untuk individu dan kelompok		√				
9.	Ukuran media sesuai dengan jumlah peserta didik			√			
10.	Tampilan gambar terlihat berdimensi		√				
Total skor yang diperoleh			48				

$$V\text{-ah} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V\text{-ah} = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Pada tabel diatas hasil validasi materi menunjukkan skor presentase sebesar 96% yang artinya media yang dikembangkan dikategorikan layak dan dapat digunakan oleh peserta didik.

b. Penilaian Ahli Materi

Penilaian ahli materi terdiri dari aspek penilaian isi materi, kelayakan penyajian, dan aspek kebahasaan dalam media pembelajaran *Pop-Up Book*. Berikut hasil penilaian dari ahli materi yang disajikan dalam tabel.

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Nilai
Isi materi	1	5
	2	5
	3	4
	3	5
Kelayakan Penyajian	1	4
	2	4
	3	5
Kebahasaan	1	5
	2	4
	3	4
Jumlah		44

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$$V\text{-ah} = \frac{T_{Se}}{T_{Sh}} \times 100\%$$

$$V\text{-ah} = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$$

Pada tabel diatas menunjukkan hasil validasi materi menunjukkan skor 88% yang artinya media yang dikembangkan sesuai dengan isi materi yang akan di ajarkan.

c. Penilaian Guru Kelas V

Berikut penilaian guru kelas V yang disajikan dalam tabel bentuk tabel.

Tabel 4.7
Hasil Validasi Guru Kelas

No.	Indikator penilaian	SKOR				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian ukuran font/tulisan		√			
2.	Kemenaikan penempatan gambar beserta penjelasannya	√				
3.	Warna judul media kontras dengan warna latar belakang	√				
4.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf		√			
5.	Spasi antar susunan huruf normal		√			
6.	Tampilan cover media yang menarik		√			
7.	Media yang digunakan menarik dan mudah digunakan	√				
8.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman		√			
9.	Spasi antar-susunan teks normal		√			
10.	Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek/gambar sesuai realitas	√				
Total Skor yang diperoleh		44				

$$V\text{-pg} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V\text{-au} = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$$

Hasil validasi guru kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso menunjukkan skor presentase 88% yang artinya media pembelajaran *Pop-Up Book* telah layak dan dapat digunakan dalam

pembelajaran.

2. Uji Respon Peserta didik

Angket respon peserta didik diberikan dengan tujuan minat dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* yang digunakan dalam pembelajaran tematik. Berikut hasil respon peserta didik yang disajikan dalam tabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Respon Peserta Didik

No.	Nama	Penilaian Indikator		Jumlah Skor	Nilai
		1	0		
1.	Afifah Syifa Sisilia	9	1	9	90
2.	Aiur Syifa	9	1	9	90
3.	Alvi Izzatil Walidah	9	1	9	90
4.	Azka Alifatur Rijal	8	2	8	80
5.	Calista Dwi Indah Pratiwi	9	1	9	90
6.	Faisal Mublis	8	2	9	80
7.	Ghesyadfa Radini Afiyanti	9	1	9	90
8.	Liyana Zahira Alya Ramadhani	8	2	8	80
9.	Mochammad Haikal Rafieyadi	9	1	9	90
10.	Muhammad Alvin Firmansyah	9	1	9	90
11.	Muhammad Fakhri Murana	9	1	9	90
12.	Muhammad Setyo Budi	8	2	8	80
13.	Shaid Baitulloh	8	2	8	80
Total Skor yang diperoleh		1.120			

$$NPr = \frac{TS-e}{TS-max} \times 100\%$$

$$NPr = \frac{1.120}{1.300} \times 100\% = 86,15\%$$

Hasil uji respon peserta didik kelas V sebanyak 13 orang di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso sebesar 86,15% yang artinya media pembelajaran *Pop-Up Book* layak digunakan.

3. Revisi Produk

Setelah melalui proses validasi, selanjutnya melakukan revisi produk sesuai dengan saran validator. Adapun perubahan media pembelajaran *Pop-Up Book* sebelum revisi dan sesudah revisi ditampilkan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.9
Revisi Ahli Materi dan Ahli Media

Tampilan Sebelum Revisi	Tampilan Sesudah Revisi
 <p>Produk sebelum revisi gambar beserta keterangannya tidak dicetak dengan menggunakan kertas foto, kurang berdimensi sehingga gambar dan keterangannya mudah lepas dari latar.</p>	 <p>Produk setelah direvisi gambar beserta penjelasannya dicetak dengan menggunakan kertas foto, sehingga gambar dan keterangannya tidak mudah lepas dari latar.</p>

BAB V

KAJIAN dan SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan yang berisi materi materi pahlawan nasional dan pahlawan bondowoso. Media pembelajaran *pop-up book* ini diterapkan pada 13 peserta didik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso dengan sistem penggunaan dengan teman sebangku. Berikut pembahasan mengenai kajian produk yang telah direvisi :

1. Model Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Kepahlawanan Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso

Model pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan menggunakan penelitian model *ADDIE* yang melalui tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Model penelitian dan pengembangan *ADDIE* ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa Robert Maribe Branch mengembangkan *Instructional Design* (Desain Pembelajaran) pada tahun 2009 dengan menggunakan pendekatan *ADDIE*, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*.⁵²

⁵² Sugiyono, 38.

Tahap analisis diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada guru kelas V yakni ibu Rusmiyati, S.Pd dan peserta didik kelas V MI Nurul Hidayah Prajekon Bondowoso. Dari hasil wawancara terhadap guru kelas dan peserta didik kelas V dapat ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu alasan bahwa media pembelajaran adalah salah satu bagian yang memiliki kedudukan penting sepanjang proses pembelajaran. Guru menggunakan media pembelajara sebagai perantara ketika menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dipahami oleh peserta didik.⁵³ Ada tiga alasan mendasar perlunya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di ruang kelas yaitu: (1) materi pelajaran bersifat abstrak perlu divisualisasikan sehingga menjadi nyata, (2) penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajara peserta didik, (3) pembelajaran dengan menggunakan media dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik.⁵⁴ Media yang digunakan oleh peneliti ialah media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan pada mata pelajaran tematik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekon Bondowoso.

⁵³Rizki Wahyu ningtyas, Bambang Suteng Sulasmono, "Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Belajar di Sekolah Dasar", *Edukati Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No.1 (April 2020), h. 24. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>

⁵⁴Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No.1 (Mei 2018), h. 47. <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>

Tahap desain ialah tahap yang merancang produk yang akan dikembangkan. Sugiyono mendefinisikan bahwa tahap desain merupakan tahap kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan.⁵⁵ Tahap desain pada penelitian dan pengembangan ini ditinjau dari analisis permasalahan dalam pembelajaran dan kebutuhan peserta didik yang didapat dari hasil wawancara dan observasi. Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran *pop up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan. Pemilihan media pembelajaran ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya, yakni: memiliki fungsi komunikatif, motivasi, kebermaknaan, penyampaian presepsi dan individualitas.⁵⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Kepahlawanan yang awalnya hanya menggunakan media buku paket tematik. Dalam tahap ini peneliti merancang media pembelajaran *Pop-Up Book* dan penyusunan aturan penggunaan media *Pop-Up Book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan. nilai-nilai kepahlawanan adalah suatu sikap atau perilaku perjuangan yang memiliki kualitas dan jasa pengabdian serta pengorbanan terhadap negara dan bangsa.⁵⁷ Pada masa kini nilai-nilai kepahlawanan lebih banyak dikenal oleh peserta didik melalui tokoh-tokoh superhero melalui film atau tontonan yang ada di televisi.⁵⁸ Nilai-nilai

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*, 38.

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, 73–75.

⁵⁷ Agusmanon Yunladi dkk, “Sosialisasi Nilai-nilai Kepahlawanan di Lingkup SD Negeri Rahayu 06 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung”, *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat*, Vol.06 No. 02 (Juni 2017), 93 <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v6i2.14802>

⁵⁸ Agusmanon Yunladi dkk, h. 93.

kepahlawanan yang ditunjukkan didalam media pembelajaran *pop-up book* ialah nilai persatuan contohnya melakukan upacara bendera setiap hari senin dan memperingati hari-hari nasional, nilai gotong royong contohnya melakukan kerja bakti bersama-sama dan nilai persatuan contohnya melakukan sholat berjama'ah. Didalam media pembelajaran *pop-up book* terdapat materi tambahan seperti pahlawan yang berasal dari bondowoso dan cerita singkat tentang sejarah gerbong maut. Sehingga peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan sangat cocok digunakan sebagai alat bantu atau media pembelajaran dalam proses pembelajaran peserta didik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan.

Tahap pengembangan merupakan tahap peneliti memaparkan proses atau langkah pembuatan media *Pop-Up Book* dan tahap dimana peneliti menguji kelayakan media *Pop-Up Book* tersebut kepada dosen ahli media dan dosen ahli materi serta guru kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso. Dalam buku *Research and Development* dari Sugiyono memaparkan bahwa pengujian internal adalah pengujian terhadap rancangan produk. Pengujian ini dapat dilakukan beberapa kali sampai ditemukan rancangan yang dianggap paling sempurna.⁵⁹ Pembuatan produk pada tahap pengembangan dibuat melalui microsoft word untuk mengetik dan mengatur gambar yang akan ditampilkan pada media pembelajaran *pop-up book* yang materinya diambil dari buku

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*, 454.

tematik kelas V tema 7 sub tema 2. Sedangkan untuk uji kelayakan produk, peneliti memilih ahli media yang memang paham betul seputar media pembelajaran, maka dari itu peneliti memilih dosen media pembelajaran yakni Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd., dan peneliti memilih ahli materi yakni Ibu Dr. Lailatul Usriya , M.Pd., serta Ibu Rusmiyati, S.Pd selaku guru kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso. Penilaian untuk para ahli melalui angket yang menggunakan penilaian skala likert. Sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda dengan skor 1-5.⁶⁰

Tahap implementasi merupakan tahap uji coba produk pada 13 peserta didik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso.

Tahap evaluasi dalam penelitian ini dilakukan secara formatif untuk menyempurnakan setiap tahap dalam penelitian model *ADDIE*. Dikuatkan oleh pendapat dari Sugiyono bahwa evaluasi adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum.⁶¹

2. Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Kepahlawanan Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso

Menentukan kelayakan pada penelitian dan pengembangan ini didasarkan kepada penilaian, komentar dan saran yang didapatkan dari

⁶⁰ Sugiyono, 165–66.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*, 38.

para validator. Validator pada penelitian dan pengembangan ini merupakan dosen yang berpengalaman mengenai pemahaman media pembelajaran dan materi pembelajaran tematik serta guru kelas V MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso. Penilaian kelayakan ini menguatkan pendapat dari Sugiyono yang menjelaskan bahwa validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut.⁶²

Hasil uji validitas kelayakan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan memiliki nilai 96% dari ahli media yang dikategorikan sangat valid, 88% dari ahli materi yang dikategorikan sangat valid, dan 88% dikategorikan sangat valid dari guru kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso. Respon dari 13 peserta didik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso terhadap media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan memperoleh persentase 86,15% yang dikategorikan sangat valid.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-nilai Kepahlawanan diantaranya sebagai berikut:

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 408.

- a. Diharapkan media *pop-up book* berbasis nilai-nilai kepahlawanan ini tersedia melalui digital.
- b. Peserta didik diharapkan lebih hati-hati dalam menggunakan media ini agar bisa tahan lama dan tidak mudah rusak.

2. Diseminasi Produk

Produk pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-nilai Kepahlawanan pada pembelajaran tematik dapat digunakan semua sekolah yang bersangkutan, bahkan di semua Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar lainnya di Kabupaten Bondowoso. Namun penyebarluasan produk harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi peserta didik dan kebutuhan peserta didik, sehingga penyebaran produk bermanfaat dengan baik.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Media pembelajaran *Pop-Up Book* dikembangkan peneliti di kelas V pada pembelajaran tematik materi IPS dan Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria yang baik, sehingga disarankan dapat diterapkan tidak hanya pada pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia saja, tetapi juga dapat diterapkan pada pembelajaran yang lainnya.
- b. Penelitian hanya dilakukan pada kelas V di MI Nurul Hidayah Prajean Bondowoso, lebih baik jika bisa dikembangkan pada kelas lain atau di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar lainnya.

- c. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan mendesain media pembelajaran dengan lebih menarik dan tersedia lewat digital sehingga lebih mudah diakses dan disebar luaskan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adellina Trimanda, “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 86.
- Adyawardhina, Rina., Yunladi, Agusmanon., Nugrahanto, Widyoo. “Sosialisasi Nilai-Nilai Kepahlawanan di Lingkungan SD Negeri Rahayu 06 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung”. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. No.2 (Juni 2017) .93
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v6i2.14802>
- Akbar Sa’dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Rosda Karya, 2013.
- Aldila, Taufiq Harpan., Susanto., Musdad, Akhmad Arif. “Infografis Sebagai Media Alternatif dalam Pembelajaran Sejarah Bagi Siswa SMA” *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*. No.1 (Februari 2019) 141
<https://doi.org/10.33633/andharupa.v5i01.2104>
- Anis, Ulie Solichah, Pengaruh Media Pop Up Book, *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, 2018.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017
- Astra, Rini. “Pengembangan Media Pembelajaran”. *Jurnal Pengembangan Media Pop-Up Book*. (2018). 6 <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/4560>
- Astuti, Irnin Agustina Dwi. “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning”. *Jurnal Pendidikan & Pengembangan Pendidikan Fisika*. No.1 (Juni 2017). 61 <https://doi.org/10.21009/1.03108>
- Dzuanda, Model Pop Up Book Keluarga untuk Mempercepat Membaca Anak Kelas Rendah.
- Furoidah, Asni. “Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab”. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*. No.2 (Juli 2020). 65 <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Lestari, Dinda Ajeng Ayu., Soleh, Dudung Amir., Suntari, Yustia. “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Google Slide Pada Muatan IPS Materi Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme di Kelas IV Sekolah Dasar”. *Technology Journal*. No.2 (Oktober 2021). 54
<https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p54-65>
- Ma’ruf, M. Ilaham., Permadi, Dodi., Wijayanti, Jatiana Ayu. “Rancangan *Pop-Up Book* Freight Forwarding sebagai Media Pembelajaran Mandiri”. *Jurnal Logistik Bisnis*. No.1 (Mei 2020). 58 <https://doi.org/10.46369/logistik.v10i1.697>

- Mukhlis, Mohammad. "Pembelajaran Tematik". *Fenomena*. No.1 (Juni 2012). 73 <https://doi.org/10.21093/fj.v4i1.279>
- Negara, Edi Kusuma., Sari, HerlinaLatipa. "Media Pembelajaran Kimia Terpadu Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bengkulu". *Jurnal Media Infotama*. No.2 (September 2011).104 <https://doi.org/10.37676/jmi.v7i2.54>
- Nugraha, Ahmad Fahmi. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Publisser. 2020
- Nurwahidah, Siti. "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Suhu & Kalor". (2018). 4 <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3954>
- Puspita, Nimas. *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Semarang: Guepedia. 2022
- Rini Astra, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Pengembangan Media Pop-Up Book*, (2018): 6. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/4560>
- Rizka Wahyuni, "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas Iv SD/MI" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 110.
- Rustandi, Andi., Rismayanti. "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran". *Jurnal Fasilkom*. No.2 (Agustus 2021). 58 <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>
- Samudra, Gede Bandem., Suastra, Wayan., Suma, Ketut. "Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Siswa SMA di Kota Singaraja dalam Mempelejaran Fisika". *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganeshha* (2014). https://ejournalpasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1093
- Stefani Nadya G. Dula, "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang" (Skripsi, UNNES, 2017), 136.
- Sugianti,. Rayanto, Yudi Hari. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute. 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2022
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia. 2012

- Supriyanto, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1 (Mei 2018), 47 <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Supriyanto. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. No. 1 (Mei 2018). 47 <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Surya, Edi. “Visual Thinking dalam Memaksimalkan Pembelajaran Matematika Siswa Dapat Memaksimalkan Karakter Bangsa”. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. No.2 (Oktober 2017). 1 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/>
- Sutianah, Cucu. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Timur: QiaraMedika. 2021
- Utami, Rina Puji. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar”. *Jurnal Dharma Pendidikan STKIP Nganjuk*. No. 2 (Oktober 2017). 80 <http://journal.stkipnganjuk.ac.id/index.php/jdp/article/view/34>
- Wandini, RoraRizky. “Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. No.2 (Desember 2017). 102 <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v7i2.191>
- Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- Z, Anis Fuadah., Qoriawati, Uhlul. “Memperkenalkan Sejarah Pahlawan Nasional Mohammad Natsir Bagi Peserta Didik MI/SD di Indonesia”. *Jurnal Edukatif*. No.1 (Juni 2020). 60 <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1>.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Diniyah Mar'atus Sholiha
 Nim : T20194129
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**

Jember, 22 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Diniyah Mar'atus Sholiha
 T20194129

Matrik Penelitian

Diniyah Mar'atus Sholiha

Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Heroisme pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Berbasis Nilai-Nilai Heroisme Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso	Media pop-up book	1. Visual	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pahlawan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ➤ Ahmad Soebardjo, Sayuti Melik, Fatmawati, Laksamana Muda Maeda ➤ Peristiwa pembacaan teks proklamasi dan pengibaran bendera merah putih ➤ Sejarah singkat gerbong maut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara: guru kelas 2. Buku referensi: jurnal dan E-book serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : Research & Development 2. Desain Penelitian : ADDIE 3. Teknik Pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> • Angket • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 4. Jenis Data : Kualitatif dan Kuantitatif 5. Analisis Data : Kualitatif dan Kuantitatif 6. Uji Coba Produk : <ul style="list-style-type: none"> • Uji ahli materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana model pengembangan <i>pop-up book</i> berbasis nilai-nilai heroisme pada mata pelajaran tematik kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso? 2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran <i>pop-up book</i> berbasis nilai-nilai heroisme

			<p>dan dua pahlawan Bondowoso</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai-nilai heroisme 		<ul style="list-style-type: none"> • Uji ahli media • Uji coba 	<p>pada mata pelajaran tematik kelas V di MI nurul hidayah prajekan bondowoso?</p>
Nilai-nilai heroisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai persatuan 2. Nilai gotong royong 3. Nilai cinta tanah air 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sholat berjamaah ➤ Kerja bakti membersihkan sampah ➤ Upacara bendera setiap hari senin dan peringatan hari besar 				
Pelajaran tematik	Proklamasi kemerdekaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pahlawan proklamasi 2. Mengetahui sejarah gerbong maut dan pahlawan dari bondowoso 				

Dokumentasi Observasi dan Wawancara



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Kelas V



Observasi Proses Pembelajaran

Dokumentasi Pembelajaran





Uji Coba Penggunaan Media *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai
Kepahlawanan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL NURUL HIDAYAH

MI NURUL HIDAYAH CANGKRING

Jl. Jembatan Merah Desa Cangkring

Kec. Prajekan Kab. Bondowoso Kode Pos 68285

website : minurulhidayahcangkring.blogspot.com email : mi.nurhid@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: P.090/MI.Nurul-Hidayah/V/05.2023

Berdasarkan surat dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tanggal 24 Januari 2023 tentang Permohonan Melakukan Penelitian.

Dengan ini, Kepala MI Nurul Hidayah Cangkring menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di bawah ini :

Nama : Diniyah Mar'atus Sholihah
 NIM : T20194129
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8 (Delapan)

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Nurul Hidayah Cangkring selama 40 (Empat Puluh) hari dengan Judul "*Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Nilai-nilai Kepahlawanan pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso*".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cangkring, 25 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : MI Nurul Hidayah
Kelas/Semester : V/2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPS
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (2JP)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana,;
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif	4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif

IPS.,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam Mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam Mempertahankan kedaulatannya

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat mengenal Proklamator Kemerdekaan Indonesia dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan peristiwa Proklamator Kemerdekaan Indonesia
2. Menjelaskan peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, Tany Jawab, Diskusi dan Ceramah

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Buku paket Tema 7 kelas 5 semester 2

- Pop – Up Book

F. SUMBER BELAJAR

- Buku pedoman Guru Tema 7 kelas 5 dan buku siswa Tema 7 kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

G. LANGKAH-LANGKAHKEGIATANPEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. (Religius) 2. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas. (Menghargai kedisiplinan siswa) 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dipembelajaran, menyelesaikan soal latihan mencari volume bangun ruang balok dengan benar, disertai rumus volume bangun ruang balok 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya melalui arahan guru. 2. Guru memulai pembelajaran dengan menggunakan buku tematik dan membagikan LKPD pada setiap siswa. 3. Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. 4. Peserta didik mengamati teks bacaan yang dibacakan guru melalui media pembelajaran Pop Up Book Tematik. 5. Peserta didik mengingat kembali apa yg sudah dipelajari tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan. 6. Peserta didik mengamati media pembelajaran Pop Up Book Tematik yang berisi penjelasan tentang pahlawan yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dengan bimbingan guru. 7. Peserta didik mengisi LKPD tentang pahlawan yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. 8. Peserta didik menuliskan jawaban bersama teman sebangkunya terkait pahlawan yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan 	40 menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menguji konsentrasi siswa dengan bertanya pada beberapa siswa secara acak tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. (Critical Thinking) 2. Salam dan do'a penutup. (Religius) 	10 menit
-------------------------	---	----------

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

a) Penilaian Sikap

1) Penilaian Sikap Spriritual

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.			Menghormati teman yang sedang beribadah	Toleransi dalam beribadah

2) Penilaian Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.			Berani mengemukakan pendapat	Menghormati pendapat orang lain

a) Penilaian Pengetahuan

- ✓ Tes tertulis tentang peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan
- Cara penilaian :
Skor Penilaian : 0 – 100

Penilaian : Skor yang diperoleh : Skor maksimal x 100

Contoh :

Misalnya setiap jawaban benar akan mendapat nilai 20. Jadi, skor maksimalnya adalah $20 \times 5 = 100$

Jika siswa hanya menjawab dengan benar dua soal, maka nilainya adalah sebagai berikut :

$$\frac{2}{5} \times 100 = 40$$

b) Penilaian Keterampilan

1) Bahasa Indonesia

Aspek/Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengetahuan	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab pertanyaan seputar peristiwa kebangsaan proklamasi kemerdekaan.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan yang diberikan.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 2 pertanyaan yang diberikan.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 1 pertanyaan yang diberikan.
Keterampilan Penulisan	Mampu mengidentifikasi jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh teks bacaan. Mampu menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh teks bacaan. Mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, efisien, serta menarik dalam keseluruhan penulisan.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.

Sikap Kemandirian, Percaya Diri, Rasa Ingin Tahu, dan Tanggung Jawab diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, percaya diri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

Kriteria penilaian masing-masing memiliki poin 20 di setiap bobot angka. Jika bobotnya 5, maka skornya adalah $5 \times 20 = 100$, dan seterusnya.

Instrumen penilaian kegiatan bercerita

No	Nama	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3

Kriteria 1: Banyak kalimat di atas 10 kalimat

Kriteria 2: Suara terdengar

Kriteria 3: Menggunakan bahasa baku



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MengetahuiKep
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
KepalaSekolah, E M B E R


Rizmahwati, S.Pd

Guru Kelas V



Rusmiyati, S.Pd

Lampiran



Media Pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai Media Pembelajaran Tematik pada Tema 7 Sub Tema 2 pada pembelajaran 1

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Heroisme Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso

Penyusun : Diniyah Mar'atus Sholihah

Pembimbing : Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I

Instansi : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Heroisme Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki kualitas media pembelajaran ini sehingga dapat diketahui layak atau tidak layak media ini digunakan dalam pembelajaran tematik.

A. Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu saya mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Identitas Validator
 Nama :
 NIP :
 Instansi :

No.	Indikator penilaian	Saran	SKOR				
			5	4	3	2	1
			SB	B	C	K	SK
1.	Tampilan cover media yang menarik		✓				
2.	Kesesuaian ukuran dengan isi materi		✓				

3.	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf		✓				
4.	Spasi antar huruf normal			✓			
5.	Kejelasan tulisan atau pengetikan		✓				
6.	Ketetapan tata bahasa yang digunakan pada media <i>Pop Up Book</i>		✓				
7.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu		✓				
8.	Media digunakan untuk individu dan kelompok		✓				
9.	Ukuran media sesuai dengan jumlah peserta didik			✓			
10.	Tampilan gambar terlihat berdimensi		✓				

Sumber : Skripsi Windi Vio Ariska (2021) dengan modifikasi

Kritik dan saran untuk perbaikan materi pada media pembelajaran *pop up book*

- *fokus untuk gambar lenyap dg kertas foto*

- *ukuran media*

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

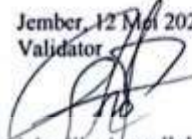
J E M B E R

Kesimpulan

Media pembelajaran *pop up book* ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
- ② Layak untuk diuji cobakan dengan revisi dan sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Jember, 12 Mei 2023
Validator


M. Sholahudin Amrulloh, M.Pd.
NIP. 199210132019031006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai Media Pembelajaran Tematik pada Tema 7 Sub Tema 2 pada pembelajaran 1

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Heroisme Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso

Penyusun : Diniyah Mar'atus Sholiha

Pembimbing : Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I

Instansi : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Heroisme Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki kualitas media pembelajaran ini sehingga dapat diketahui layak atau tidak layak media ini digunakan dalam pembelajaran tematik.

A. Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu saya mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Sebelumnya, Bapak/Ibu kami mohon mengisi secara lengkap terlebih dahulu.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER**

Nama : J E M B E R

NIP :
 Instansi :

A. Aspek Penilaian Isi Materi

No.	Indikator penilaian	Saran	SKOR				
			5	4	3	2	1
			SB	B	C	K	SK
1.	Materi sesuai dengan KI dan KD		✓				
2.	Ketepatan materi		✓				

3.	Materi yang disajikan singkat dan mudah dipahami		✓				
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan penelitian		✓				

B. Kelayakan Penyajian

No.	Indikator penitainan	Saran	SKOR				
			5	4	3	2	1
			SB	B	C	K	SK
1.	Penulisan materi tertata, menarik, dan tidak berlebihan			✓			
2.	Kesesuaian gambar selaras dengan materi dan penjelasannya			✓			
3.	Penyampaian materi secara runtut		✓				

C. Aspek Kebahasaan

No.	Indikator penilaian	Saran	SKOR				
			5	4	3	2	1
			SB	B	C	K	SK
1.	Penggunaan bahasa yang efektif dan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dengan benar		✓				
2.	Kesesuaian tata bahasa yang digunakan pada media <i>Pop Up Book</i>						
3.	Kelayakan kalimat yang digunakan pada media <i>Pop Up Book</i>			✓			

Sumber : Skripsi Windi Vio Ariska (2021) dengan modifikasi

Kritik dan saran untuk perbaikan materi pada media pembelajaran *pop up book*

1. Panduan jadikan satu dengan Media
2. Bahan & pilih yg tidak mudah rusak
3. Penempatan Materi diatur serapi mungkin

Kesimpulan

Media pembelajaran *pop up book* ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
- ② Layak untuk diuji cobakan dengan revisi dan sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Jember, 12 Mei 2023
Validator


Dr. Lailani Usriyah, M.Pd.I.
NIP. 201606146



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Angket Respon Guru Kelas V

ANGKET RESPON GURU

Pengembangan *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Heroisme Sebagai Media Pembelajaran Tematik pada Materi Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan untuk kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Heroisme Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso

Penyusun : Diniyah Mar'atus Sholiha

Pembimbing : Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I

Instansi : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KHAS Jember

Selubungan dengan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Nilai-Nilai Heroisme Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MI Nurul Hidayah Prajekan Bondowoso, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki kualitas media pembelajaran ini sehingga dapat diketahui layak atau tidak layak media ini digunakan dalam pembelajaran tematik.

A. Petunjuk Pengisian Angket

Bapak/Ibu saya mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 5 : Sangat Baik
- Skor 4 : Baik
- Skor 3 : Cukup Baik
- Skor 2 : Kurang Baik
- Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terdapat dalam:

Identitas Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIJI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Nama :
 Instansi : J E M B E R

No.	Indikator penilaian	SKOR				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian ukuran font/tulisan		✓			
2.	Kemenarikan penempatan gambar beserta penjelasannya	✓				
3.	Warna judul media kontras dengan warna latar belakang	✓				

4.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf		✓			
5.	Spasi antar susunan huruf normal		✓			
6.	Tampilan cover media yang menarik		✓			
7.	Media yang digunakan menarik dan mudah digunakan	✓				
8.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>) tidak mengganggu pemahaman		✓			
9.	Spasi antar susunan teks normal		✓			
10.	Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek/gambar sesuai realitas	✓				

Sumber : Skripsi Windi Vio Ariska (2021) dengan modifikasi



Kritik dan saran untuk perbaikan materi pada media pembelajaran *pop up book*

.....

.....

.....

.....

.....

Bondowoso, 23 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Guru Kelas V

Rusmiyati
Rusmiyati, S.Pd

Lampiran Angket Respon Peserta Didik

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* BERBASIS NILAI-NILAI HEROISME PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI NURUL HIDAYAH PRAJEKAN BONDOWOSO

Nama : *Muhammad Fakhri Mufana*
 Kelas : 5
 Nomor Absen: 11

A. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian anda
3. Tuliskan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan
 Keterangan:
 - a. Jawaban "Ya" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* memenuhi kriteria yang baik/layak.
 - b. Jawaban "Tidak" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* tidak memenuhi kriteria yang baik/layak.

B. Aspek Pertanyaan

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Tampilan	1. Apakah teks atau tulisan pada <i>Pop-Up Book</i> ini mudah dibaca?	✓	
		2. Apakah gambar yang disajikan jelas atau buram?		✓
		3. Apakah terdapat keterangan pada setiap gambar di dalam <i>Pop-Up Book</i> ini?	✓	
		4. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> ini menarik?	✓	
		5. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan materi?	✓	
2.	Penyajian materi	6. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menjelaskan suatu konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
		7. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
3.	manfaat	8. Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini,	✓	

	apakah kalian dapat memahami materi kejadian seputar proklamasi kemerdekaan?		
9.	Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan?	✓	
10.	Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah kalian lebih tertarik dalam belajar tematik tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan?	✓	

Sumber : Skripsi Giyanti (2018) dengan modifikasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR ANKET PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* BERBASIS NILAI-NILAI HEROISME PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI NURUL HIDAYAH PRAJEKAN BONDOWOSO

Nama : *melchamed Alvin V. V. M. C. I. S. E.*
 Kelas : 5
 Nomor Absen : 3

A. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
 2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian anda
 3. Tuliskan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan
- Keterangan:
- a. Jawaban "Ya" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* memenuhi kriteria yang baik/layak.
 - b. Jawaban "Tidak" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* tidak memenuhi kriteria yang baik/layak.

B. Aspek Pertanyaan

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Tampilan	1. Apakah teks atau tulisan pada <i>Pop-Up Book</i> ini mudah dibaca?	✓	
		2. Apakah gambar yang disajikan jelas atau buram?		✓
		3. Apakah terdapat keterangan pada setiap gambar di dalam <i>Pop-Up Book</i> ini?	✓	
		4. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> menarik?	✓	
		5. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan materi?	✓	
		6. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menjelaskan suatu konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
		7. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
3.	manfaat	8. Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini,	✓	

	apakah kalian dapat memahami materi kejadian seputar proklamasi kemerdekaan?	✓	
9.	Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan?	✓	
10.	Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah kalian lebih tertarik dalam belajar tematik tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan?	✓	

Sumber : Skripsi Giyanti (2018) dengan modifikasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* BERBASIS NILAI-
NILAI HEROISME PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI
NURUL HIDAYAH PRAJEKAN BONDOWOSO**

Nama : Rafie
Kelas : 5
Nomor Absen: 9

A. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
 2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian anda
 3. Tuliskan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan
- Keterangan:
- a. Jawaban "Ya" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* memenuhi kriteria yang baik/layak.
 - b. Jawaban "Tidak" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* tidak memenuhi kriteria yang baik/layak.

B. Aspek Pertanyaan

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Tampilan	1. Apakah teks atau tulisan pada <i>Pop-Up Book</i> ini mudah dibaca?	✓	
		2. Apakah gambar yang disajikan jelas atau buram?		✓
		3. Apakah terdapat keterangan pada setiap gambar di dalam <i>Pop-Up Book</i> ini?	✓	
		4. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> menarik?	✓	
		5. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan materi?	✓	
		6. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menjelaskan suatu konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
		7. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
3.	manfaat	8. Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini,	✓	

		apakah kalian dapat memahami materi kejadian seputar proklamasi kemerdekaan?	✓	
		9. Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan?	✓	
		10. Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah kalian lebih tertarik dalam belajar tematik tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan?	✓	

Sumber : Skripsi Giyanti (2018) dengan modifikasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* BERBASIS NILAI-
NILAI HEROISME PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI
NURUL HIDAYAH PRAJEKAN BONDOWOSO**

Nama : Ghayya Alasabir Afianti
Kelas : V
Nomor Absen : 7

A. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian anda
3. Tuliskan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan
Keterangan:
 - a. Jawaban "Ya" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* memenuhi kriteria yang baik/layak.
 - b. Jawaban "Tidak" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* tidak memenuhi kriteria yang baik/layak.

B. Aspek Pertanyaan

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Tampilan	1. Apakah teks atau tulisan pada <i>Pop-Up Book</i> ini mudah dibaca?	✓	
		2. Apakah gambar yang disajikan jelas atau buram?		✓
		3. Apakah terdapat keterangan pada setiap gambar di dalam <i>Pop-Up Book</i> ini?	✓	
		4. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> menarik?	✓	
		5. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan materi?	✓	
		6. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menjelaskan suatu konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
		7. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
2.	Penyajian materi	8. Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini,		
3.	manfaat			

	apakah kalian dapat memahami materi kejadian seputar proklamasi kemerdekaan?	✓	
9.	Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan?	✓	
10.	Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah kalian lebih tertarik dalam belajar tematik tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan?	✓	

Sumber : Skripsi Giyanti (2018) dengan modifikasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* BERBASIS NILAI-NILAI HEROISME PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI NURUL HIDAYAH PRAJEKAN BONDOWOSO

Nama	: Aidur Sifa
Kelas	: V
Nomor Absen	: 2

A. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian anda
3. Tuliskan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan
Keterangan:
 - a. Jawaban "Ya" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* memenuhi kriteria yang baik/layak.
 - b. Jawaban "Tidak" : Apabila media pembelajaran *Pop-Up Book* tidak memenuhi kriteria yang baik/layak.

B. Aspek Pertanyaan

No.	Aspek	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Tampilan	1. Apakah teks atau tulisan pada <i>Pop-Up Book</i> ini mudah dibaca?	✓	
		2. Apakah gambar yang disajikan jelas atau buram?		✓
		3. Apakah terdapat keterangan pada setiap gambar di dalam <i>Pop-Up Book</i> ini?	✓	
		4. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> menarik?	✓	
		5. Apakah gambar yang terdapat dalam <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan materi?		
2.	Penyajian materi	6. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menjelaskan suatu konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
		7. Apakah <i>Pop-Up Book</i> ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	✓	
3.	manfaat	8. Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini,		

	apakah kalian dapat memahami materi kejadian seputar proklamasi kemerdekaan?	✓	
9.	Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan?	✓	
10.	Setelah belajar menggunakan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> ini, apakah kalian lebih tertarik dalam belajar tematik tentang peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan?	✓	

Sumber : Skripsi Giyanti (2018) dengan modifikasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RIWAYAT HIDUP



Nama : Diniyah Mar'atus Sholiha
 NIM : T20194129
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 Maret 2001
 Alamat : Prajekan Kidul, Bondowoso
 E-mail : diniyahsholiha123@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
 Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Islam Rudratullah	2005-2007
SD	SDN 2 Prajekan Kidul	2007-2013
SMP	SMPN 2 Prajekan	2013-2016
SMA	SMAN 1 Prajekan	2016-2019